

**RELASI SOSIAL ANTAR UMAT BERAGAMA
DI KECAMATAN HALONG KABUPATEN BALANGAN**

SKRIPSI

OLEH

INAYATI
NIM 190103010390



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**RELASI SOSIAL ANTAR UMAT BERAGAMA
DI KECAMATAN HALONG KABUPATEN BALANGAN**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Studi Agama-Agama

Oleh

Inayati
NIM 190103010390

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Inayati
NIM : 190103010390
Tempat dan Tanggal Lahir : Juai, 6 Juli 2000
Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Relasi Sosial Antar Umat Beragama Di kecamatan Halong Kabupaten Balangan ” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 11 November 2023
Yang membuat pernyataan



Inayati

PERSETUJUAN SKRIPSI

RELASI SOSIAL ANTAR UMAT BERAGAMA DI KECAMATAN HALONG KABUPATEN BALANGAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Inayati
NIM. 190103010390

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

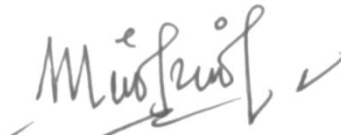
Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing 1



Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil.I
NIP. 1976116201101011003

Pembimbing 2



Mariatul Asiah, M.A
NIDN. 2031057603

Mengetahui
Ketua Prodi Studi Agama-Agama



Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil.I
NIP. 19761116201101011003

Tanggal, 11 November 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

RELASI SOSIAL ANTAR UMAT BERAGAMA DI KECAMATAN HALONG KABUPATEN BALANGAN


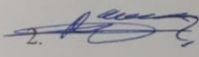

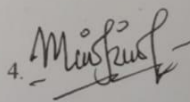

Dipersembahkan dan disusun oleh:

INAYATI
NIM. 190103010390

Telah diajukan kepada Tim Penguji Pada

Kamis, 14 Desember 2023

Tim Penguji

No	Nama		Tanda Tangan
1	Drs. H. Arni, M.Fil.I	Ketua	1. 
2	Drs. H. Basrian, M.Fil.I	Anggota	2. 
3	Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil.I	Anggota	3. 
4	Mariatul Asiah, M.A	Anggota	4. 
5	Khalillah Nur Azmiy, M.A	Notulis	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dakri Nirwana, M. Ag
NIP. 197812272003121002

MOTTO

Allah tidak akan menyegerakan sesuatu kecuali itu baik, dan Allah tidak akan melambat-lambatkan sesuatu kecuali itu yang terbaik.

Selalu libatkan Allah dalam urusanmu.

ABSTRAK

Inayati, 190103010390. *Relasi Sosial Antar Umat Beragama di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.* Pembimbing I: Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I dan Pembimbing II: Mariatul Asiah, S.Ag., M.A. Pada Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata kunci: Relasi, Interaksi, Antar Umat Beragama.

Indonesia merupakan salah satu negara yang majemuk baik suku, budaya, bahasa, adat, dan agama. Dari kemajemukan tersebut relasi sosial yang baik antara sesama makhluk sosial merupakan hal yang sangat penting, karena masyarakat merupakan satu kesatuan yang saling membutuhkan antar satu dengan yang lainnya. Salah satu bentuk relasi yang terjalin baik dengan latar belakang agama yang berbeda dimasyarakat juga terdapat di kecamatan Halong kabupaten Balangan Kalimantan Selatan.

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Bersifat deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan sosiologis yang berfokus pada relasi dan bentuk interaksi yang terjalin antar umat beragama di kecamatan Halong kabupaten Balangan. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis dan dijadikan sebuah laporan yang mendeskripsikan sesuai dengan data yang diperoleh dari subjek penelitian.

Relasi sosial antar umat beragama di kecamatan Halong terjalin baik karena adanya hubungan kekeluargaan antara masyarakat, serta karena ada budaya dan tradisi yang mereka pegang dalam menjalin hubungan yang baik antar umat beragama. Dalam relasi yang baik tersebut terdapat bentuk-bentuk interaksi dalam sebuah masyarakat yang menjadi faktor pendorong terjalinnya hubungan baik antar umat beragama. Bentuk interaksi tersebut diantaranya: kerjasama yang meliputi acara perkawinan, kunjungan acara duka, penggalangan dana untuk sarana publik, dan kegiatan memperingati hari besar Nasional. Adapun faktor pendorong lainnya dalam hal kebudayaan dan tradisi yang mereka pegang guna menjaga hubungan baik antar umat beragama disana adalah tradisi *menugal* dan festival budaya *mesiwah pare gumboh* yang setiap tahunnya dilaksanakan dan turut dimeriahkan oleh umat beragama disana. Juga tidak terlepas dari peran Pemerintah yang ikut andil dalam membina hubungan yang baik antar umat beragama di kecamatan Halong, kabupaten Balangan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal dalam bahas Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal dalam rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al- dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َی	Ai	a dan i
َو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat sebagai berikut

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َآ	Â	a dengan topi di atas

يِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضورة) tidak ditulis ad-dhar

ûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ ت (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji bagi Allah Swt., yang selalu memberikan segala sesuatu. Ya Allah Ya Rabbi, karena kasih dan rahmat-Mu, hamba masih diberikan pengetahuan untuk menggali sesuatu yang ada di alam semesta ini. Semoga shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat dan umatnya.

Dengan ucapan “Alhamdulillah” berkat rahmat dan karunia Allah Swt., akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Relasi Sosial Antar Umat Beragama Di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan” guna memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam disiplin ilmu Studi Agama-Agama.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini atas izin dan kuasa Allah Swt dan berbagai pihak atas bantuan yang diberikan sehingga tidak ada kata yang bisa peneliti sampaikan selain dari pada ucapan terima kasih yang begitu besar dan ucapan maaf atas segala kekurangan. Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan. Khususnya, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan wadah dan fasilitas untuk menggali ilmu pengetahuan selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah berkenan menerima dan menyetujui skripsi ini serta mengizinkan peneliti mengadakan penelitian untuk diajukan dan sampai ke tahap depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil.I selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan arahan, dan petunjuk sesuai dengan kepentingan dan pengembangan Jurusan Studi Agama-Agama.
4. Bapak Muhammad Sandi Rosyadi, M.A selaku sekretaris Jurusan Studi Agama-Agama.
5. Bapak Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil.I selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
6. Ibu Mariatul Asiah, M.A Selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
7. Para karyawan/karyawati serta para staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.

8. Tim Pengelola Bantuan Biaya Pendidikan (Beasiswa daerah kabupaten Balangan) yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendapatkan beasiswa atau bantuan biaya pendidikan secara reguler selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
 9. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta staf yang telah memberikan pelayanan serta membantu meminjamkan buku-buku untuk dijadikan literatur sebagai kepentingan studi maupun penyusunan skripsi ini.
 10. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan, dan doa, sebagai support system yang selalu mengingatkan anaknya untuk kembali bersemangat mengerjakan skripsi ini.
 11. Seluruh staf kantor kecamatan Halong, dan warga kecamatan Halong yang sangat welcome dan bersedia memberikan informasi serta data-data terkait penelitian saya. Terimakasih kepada Bapak Sukri, Pak Ijo, Bapak Aliance, Ibu Vera, dan masih banyak lagi kepala desa, RT, beserta jajarannya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
 12. Kaka-kakaku tercinta Aidi Rahman dan Yulianti, dan adik-adikku tercinta Melisa dan Nur Habibah.
 13. Kawan-kawan asrama mahasiswa puteri Balangan: Dati, Aminah, Nurul Huda, Pufita, Herlina, Tasya, Suci yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- Intinya kepada semua pihak yang selama ini memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada semua pihak yang telah membantu

dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan kepada peneliti, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt., *Aamiin Ya Rabba; 'Alaamin.*

Banjarmasin, 11 November 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Inayati', with a stylized flourish extending to the right.

Inayati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR ISI.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Signifikansi Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Relasi Sosial	15
B. Teori Relasi	15
C. Interaksionisme Simbolik	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian	25
C. Data dan Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Kondisi Geografis	33
2. Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Budaya.....	34
3. Kondisi Keagamaan	35
B. Relasi Antar umat Beragama yang Berbeda	38
C. Peran Pemerintah Dalam Memfasilitasi Umat Beragama.....	43

D. Bentuk Relasi Antar Umat Beragama	44
1. Kerjasama.....	45
2. Asimilasi	49
3. Akomodasi	49
E. Keunikan Relasi Antar Umat Beragama.....	52
F. Faktor Pendorong Dan Penghambat	56

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	59
B. SARAN	61

DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68